

PERAN SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN KEBENCANAAN DI KAWASAN RAWAN BENCANA ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI KECAMATAN DUKUN KABUPATEN MAGELANG

Oleh: Nurhadi, Suparmini, Sri Agustini Sutrisnowati

ABSTRAK

Banyaknya peristiwa bencana alam di Indonesia yang menimbulkan kerugian materi dan korban jiwa selama tahun 2018 menunjukkan bahwa manajemen bencana harus dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Sekolah merupakan bagian yang dapat berperan penting dalam manajemen bencana baik bagi warga sekolah sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Pengalaman dari berbagai peristiwa bencana di Dunia menunjukkan sekolah dapat berperan dalam penanganan bencana bagi masyarakat sekitarnya. Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang merupakan salah satu wilayah yang menghadapi bencana erupsi Gunungapi Merapi. Sekolah-sekolah di wilayah ini juga dapat ditingkatkan peranannya dalam pengurangan risiko bencana. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis potensi yang dimiliki sekolah-sekolah pada kawasan rawan bencana erupsi Kecamatan Dukun dalam penanganan situasi darurat bencana erupsi, (2) Menganalisis tingkat kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana erupsi di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah kombinasi antara analisis deskriptif dengan analisis skoring. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sekolah-sekolah di kawasan rawan bencana memiliki potensi dalam penanganan darurat bencana, yang terdiri dari dua faktor yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta peran kepala sekolah dan guru. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah meliputi luas lahan sekolah, jumlah ruang kelas, jumlah toilet, dan fasilitas lain. Berdasarkan sarana dan prasarana yang dimiliki, secara umum sekolah di Kecamatan Dukun dapat berperan dalam pengurangan risiko bencana baik sebagai titik kumpul maupun lokasi evakuasi pengungsi. Lokasi sekolah terhadap zonasi kawasan rawan bencana merupakan faktor yang menentukan peran apa yang dapat dilakukan sekolah. Sementara itu peran kepala sekolah dan guru relatif masih belum optimal. (2) sebagian besar sekolah di daerah penelitian termasuk dalam tingkat kesiapsiagaan rendah, sebagian kecil termasuk dalam tingkat kesiapsiagaan sedang, dan tidak ada yang termasuk dalam tingkat kesiapsiagaan tinggi. Dari berbagai aspek kesiapsiagaan belum semuanya dimiliki oleh sekolah. Implementasi pendidikan kebencanaan, pengembangan gugus kebencanaan, dan simulasi evakuasi secara berkelanjutan, merupakan aspek-aspek yang masih sangat dibutuhkan untuk ditingkatkan agar kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana juga dapat meningkat.

Kata Kunci: *Peran sekolah, pengelolaan kebencanaan, bencana erupsi, Gunungapi Merapi*